

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Buku Al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk (ABY)

Penerapan buku *Al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk* (ABY) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IX Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan, guru menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus dan materi yang ada dalam buku ABY. Pelaksanaan pembelajaran mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti seperti membaca dialog, mendengarkan audio, praktik berbicara, serta kegiatan penutup berupa refleksi bersama siswa. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan latihan soal dari buku serta penilaian tambahan berupa tes lisan dan tulisan.

Strategi pembelajaran yang diterapkan bersifat komunikatif dan kontekstual, yang berfokus pada pengembangan keterampilan berbahasa secara seimbang: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Buku ABY membantu siswa untuk belajar bahasa Arab dalam konteks kehidupan sehari-hari melalui dialog dan latihan yang relevan. Dengan pendekatan ini, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku ABY memberikan pengaruh

positif terhadap kemampuan bahasa Arab siswa, terutama dalam aspek keberanian berbicara dan pemahaman kosakata.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan penerapan buku ABY ditopang oleh beberapa faktor penting. Di antaranya adalah desain buku yang menarik dan sistematis, materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta tersedianya fasilitas audio yang mendukung keterampilan mendengar dan pelafalan. Selain itu, peran guru yang aktif dan kreatif dalam mengelola kelas serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi juga menjadi faktor kunci yang mendorong terciptanya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Hal ini membuat siswa merasa lebih mudah dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab.

Namun, dalam penerapannya juga ditemukan beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat. Beberapa di antaranya meliputi keterbatasan waktu pembelajaran yang hanya dua kali dalam seminggu, sehingga tidak cukup untuk menguasai semua materi secara mendalam. Banyaknya kosakata baru yang harus dikuasai dalam waktu singkat juga menjadi tantangan bagi siswa. Selain itu, keterbatasan fasilitas audio, rendahnya kepercayaan diri siswa dalam berbicara, serta kesulitan dalam memahami tata bahasa Arab menjadi hambatan yang memerlukan perhatian khusus dari guru. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan intensif dan strategi tambahan agar

pembelajaran bahasa Arab dengan buku ABY dapat berjalan lebih optimal.

B. Saran

1. Saran untuk kepala sekolah diharapkan untuk memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan buku *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan memperhatikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran. Kepala sekolah dapat meningkatkan ketersediaan fasilitas pendukung, terutama fasilitas audio yang menjadi salah satu kendala dalam penelitian ini, dengan menyediakan perangkat yang lebih memadai di setiap ruang kelas. Selain itu, penambahan waktu pembelajaran, seperti menyediakan sesi tambahan atau kelas ekstrakurikuler, dapat membantu siswa untuk memperdalam materi yang diajarkan dan mengurangi keterbatasan waktu yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran.
2. Saran untuk guru bahasa Arab sebaiknya terus memanfaatkan buku *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* dengan metode yang lebih kreatif dan inovatif, seperti meningkatkan penggunaan media audio dalam pembelajaran untuk membantu siswa dalam menguasai pengucapan dan intonasi yang benar. Selain itu, untuk mengatasi keterbatasan pemahaman tata bahasa siswa, guru dapat memberikan penjelasan tambahan secara lebih intensif dan menggunakan metode pendekatan yang lebih menarik, seperti permainan bahasa atau pembelajaran

berbasis tugas. Guru juga disarankan untuk memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk berbicara dalam bahasa Arab melalui kegiatan dialog atau *role play* yang membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif.

3. Saran untuk siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan setiap kesempatan yang ada untuk berlatih, baik secara individu maupun kelompok. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, siswa sebaiknya memanfaatkan materi yang ada dalam buku ABY untuk berlatih di luar jam pelajaran, seperti mendengarkan rekaman audio, berbicara dengan teman, atau mengulang kosakata yang telah dipelajari. Siswa juga diharapkan untuk mengatasi rasa takut atau malu dalam berbicara bahasa Arab dengan lebih percaya diri, dan tidak merasa khawatir untuk melakukan kesalahan, karena proses belajar memang melibatkan pembelajaran dari kesalahan.
4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya diharapkan untuk meneliti di sekolah-sekolah lain dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk melihat efektivitas buku ABY dalam konteks yang lebih luas. Penelitian juga dapat memperhatikan faktor-faktor eksternal lainnya, seperti pengaruh budaya lokal terhadap pembelajaran bahasa Arab atau penggunaan media teknologi lainnya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

